

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Sejarah BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri

Lahirnya BMT-UGT Sidogiri ini berawal dari seorang tokoh agama yakni KH. Mahmud Ali Zain yang mempunyai ide cemerlang tentang prospek perkembangan ekonomi syari'ah di masa mendatang. Beliau merupakan salah satu pengurus pondok pesantren Sidogiri Pasuruan. Beliau menjelaskan bahwa kiprah ponpes tersebut dibidang ekonomi diawali keinginan untuk mandiri/tanpa mengharapkan bantuan pihak lain dengan mendirikan koperasi pada tahun 1981.

Usaha awal berupa kedai dan warung kelontong di dalam lingkungan pesantren memenuhi kebutuhan para santri. Koperasi ponpes Sidogiri (Koppontren Sidogiri) terus berkembang dengan menerapkan prinsip dari santri, oleh santri dan untuk santri. Artinya modal koppontren dihimpun dari santri, dikelola oleh santri dan keuntungannya juga kembali ke santri. Dalam perkembangannya, pengurus koppontren sidogiri dan beberapa guru Madrasah Miftahul Ulum Ponpes Sidogiri pada pertengahan 1997 menyelenggarakan kegiatan usaha dengan fokus simpan pinjam pola syariah bernama Baitul Maal WaTamwil Maslahah Mursalah lil Ummah (BMT-MMU).

Dengan memanfaatkan jaringan alumni dan guru Ponpes Sidogiri, maka para personil pondok pesantren tersebut lantas membentuk Usaha Gabungan Terpadu (UGT) di Surabaya pada tahun 2002. Menurut menejer BMT-UGT Sidogiri, Abdul

Majid Umar, pendirian BMT-UGT Sidogiri keluar wilayah Pasuruan. Berdasarkan izin yang diberikan Dinas Koperasi Kabupaten Pasuruan wilayah kerja BMT-MMU hanya sebatas pasuruan. Agar lebih leluasa kami mengajukan izin mendirikan sejumlah BMT-UGT ke Dinas Koperasi dan PKM Jatim supaya dapat beroperasi di semua wilayah yang ada di Indonesia.¹

BMT-UGT Sidogiri berkembang begitu pesat sehingga mempunyai 257 cabang di berbagai wilayah yang ada di Indonesia diantaranya wilayah Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kota Madya Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi, Kota Madya Malang, Kota Madya Kediri, DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.²

Menurut Bapak Saiful Bahri M.A BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini didirikan pada tanggal 13 Juni 2009/19 Jumadil Tsani 1430 H bertempat di Jl. Kilisuci Jamsaren II No.6 Kota Kediri, yang sekarang pindah ke Jl. Letjen Suparman 120 Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Atas usulan dari 20 anggota yang merupakan rekan bisnis KH. Mamud Zain. Dimana hasil dari pembacaan dari rekannya tersebut bahwa di wilayah Kediri sangat berpotensi untuk berkembang.

¹ Softwarebmt “Profil Koperasi, Koppotren Sidogiri, Kemandirian Ekonomi Pola Syariah”.
<http://softwarebmt.wordpress.com/2009/04/20/profil-koppotren-sidogiri-kemandirian-ekonomi-pola-syariah/>, diakses pada tanggal 4 mei 2015

²Profil BMT-UGT Sidogiri, BMT-UGT Sidogiri, (Pasuruan : Rapat Anggota Tahunan, 2014)

Karena di Kediri terdapat banyak tempat untuk mengembangkan usaha mikro masyarakat sekitar misalnya Pasar Bence, Pasar Stono Betek, Pasar Pesantren, Pasar Keweden, Pasar Bandar, Pasar Pahing, Pasar Grosir dan pedagang kecil lainnya. Pada saat launching peresmian BMT-UGT Sidogiri ini dihadiri oleh para tamu undangan diantaranya adalah Wali Kota Kediri, Dinas Koperasi, Jajaran Menejer dan pembantu umum, dan dihadiri pula oleh tamu VIP 20 orang serta tamu biasa 80 orang. Untuk para tamu sangat antusias sekali dengan adanya peresmian BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri di buka.³

Setelah itu operasional kerja BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini dikelola oleh Bapak Saiful Bahri, M.A sebagai kepala cabang dan dibantu oleh 3 orang karyawannya, dengan usaha dan kerja kerasnya mengemban amanah sebagai pengelola yang dipercayai dari berbagai pihak demi memajukan perekonomian dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Sehingga BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri masih eksis dan berkembang sampai sekarang dengan berbagai macam kendala yang dihadapi dan persaingan yang ada.⁴

2. Visi dan Misi BMT-UGT Sidogiri

Visi BMT-UGT Sidogiri

- a) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariat islam.
- b) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

³Wawancara dengan Bapak Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri cabang kediri, 9 mei 2015

⁴ Wawancara dengan Bapak Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri cabang kediri, 9 mei 2015

Misi BMT-UGT Sidogiri

- a) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah islam dalam aktivitas ekonomi.
- b) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- c) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- d) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq, tabligh, amanah, fatonah)⁵

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BMT-UGT Sidogiri pengurus, pengawas dan pengelola pusat :

1. Pengurus

- | | |
|-------------------|--------------------------|
| a) Ketua | : H. Mahmud Ali Zain |
| b) Wakil Ketua I | : H. Abdullah Rahman |
| c) Wakil Ketua II | : H. M. sholeh Abdul Haq |
| d) Sekretaris | : A. Saifullah Naji |
| e) Bendahara | : H. Muna'I Ahmad |

2. Pengawas

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| a) Pengawas Syariah: | : KH. A. Fuad Noer Chasan |
|----------------------|---------------------------|

⁵ Profil BMT-UGT Sidogiri, tanggal 19 agustus 2014, 6.

4. Job Description BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

Setiap bagian dari struktur organisasi tersebut mempunyai tugas sendiri-sendiri dalam melakukan operasional koperasi BMT-UGT Sidogiri yaitu antara lain:

1. Kepala cabang

- a. Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional cabang.
- b. Membina, memotivasi, dan mengontrol kedisiplinan dan performa kerja bawahannya.
- c. Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan pencairan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Mengatur dan menjaga kestabilan sirkulasi keuangan cabang.
- e. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan oleh manager.
- f. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitas operasional maupun keuangan cabang berkala kepada manager.

2. Kasir (*Teller*)

- a. Melayani penyeteroran dan penarikan tabungan umum.
- b. Melayani setoran pembiayaan.
- c. Melayani pencairan tabungan berjangka.

- d. Mencatat setiap transaksi pemasukan atau pengeluaran keuangan cabang.
- e. Merapikan dan menyiapkan bukti transaksi, slip dan nota secara baik.
- f. Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada kepala cabang secara berkala.
- g. Membuat dan menyusun keperluan surat menyurat cabang.
- h. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian catatan keuangan dengan jumlah uang.
- i. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.

3. CS (*Customer Service*)

- a. Melayani pembukaan rekening tabungan umum dan tabungan berjangka.
- b. Melayani dan menerima pengajuan pembiayaan.
- c. Memeriksa kelengkapan dokumen administrasi pengajuan pembiayaan.
- d. Memberikan penjelasan mengenai produk jasa BMT kepada calon nasabah yang membutuhkan.
- e. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.
- f. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada kepala cabang.

4. AO (*Account Officer*)

- a. Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk pembiayaan dan tabungan.
- b. Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah.
- c. Mencari nasabah potensial baik untuk tabungan dan pembiayaan.
- d. Melaksanakan survey dan analisa pengajuan pembiayaan kepada kepala cabang.
- e. Bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan.

- f. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.
- g. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada kepala cabang.⁸

5. Produk BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri

Dalam hal ini BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri mempunyai beberapa produk antara lain produk simpanan, pembiayaan, dan jasa yaitu:

1. Simpanan

a. Tabungan umum

Tabungan atau simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhomanah/qard*

Keuntungan bagi penabung:

- 1) Aman dan transparan.
- 2) Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai Syariah.
- 3) Bagi hasil menguntungkan dan halal.
- 4) Tanpa biaya administrasi bulanan.
- 5) Ikut membantu sesama umat.

Persyaratan:

- 1) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM)
- 2) Setoran awal minimal Rp 10.000
- 3) Setoran berikutnya minimal Rp 1000

⁸ Panitia Pelatihan, *Materi pelatihan calon karyawan*, (BMT-UGT Sidogiri, 2014), 10

4) Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5000

b. Tabungan haji

Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah*.

Keuntungan bagi penabung:

- 1) Kemudahan melakukan setoran.
- 2) Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan.
- 3) Mendapatkan tambahan bagi hasil.
- 4) Ikut membantu sesama umat.
- 5) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- 6) Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jama'ah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

Persyaratan:

- 1) Pembukaan rekening di kantor cabang BMT-UGT Sidogiri sesuai domisili atau tempat tinggal calon jam'ah haji.
- 2) Menyetorkan foto copy identitas (KTP/SIM) yang masih berlaku.
- 3) Setoran awal minimal Rp. 500.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000

Ketentuan lain:

- 1) Penarikan hanya untuk keperluan keberangkatan haji atau karena udzur syar'i.

- 2) Pendaftaran porsi keberangkatan haji saldo tabungan haji diatas Rp. 25.000.000, menyerahkan 2 lembar foto copy KTP suami istri, surat nikah, dan kartu keluarga, biaya administrasi Rp. 250.000

c. Tabungan Umrah

Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah*.

Keuntungan bagi penabung:

- 1) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000
- 2) Setoran berikutnya sesuai dengan perencanaan keberangkatan.
- 3) Ketentuan keberangkatan sesuai dengan jadwal travel umrah.
- 4) Perencanaan keberangkatan minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan.
- 5) Setoran dapat dilakukan setiap pecan, bulan, atau musim.
- 6) Dana dapat dicairkan hanya untuk keperluan ibadah umrah, kecuali ada udzur syar'i.
- 7) Administrasi pembukaan buku tabungan Rp. 20.000

d. Tabungan Idul Fitri

Simpanan dana dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri.

Keuntungan bagi nasabah penabung:

- 1) InsyaAllah pahalanya akan berlipat 18 kali apabila diniati untuk menghutangi.
- 2) Transaksi mudah dan transparan sehingga memudahkan melihat perkembangan setiap saat.

- 3) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- 4) Ikut membantu sesama umat
- 5) Mendapat bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk keperluan hari raya sesuai kebijakan KJKS BMT-UGT Sidogiri.
- 6) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

e. Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad *wadi'ah yad dhomanah*.

Keuntungan bagi lembaga penabung:

- 1) Aman dan transparan sehingga dengan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan.
- 2) Transaksi mudah dan bebas dari riba.
- 3) Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan murid di akhir tahun pendidikan.
- 4) Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan.
- 5) Mendapatkan dana Bea Siswa untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000 sesuai kebijakan KJKS BMT-UGT Sidogiri.
- 6) Bebas biaya administrasi.

Ketentuan-ketentuan lain:

- 1) Formulir pembukaan rekening harus ditandatangani oleh pengurus lembaga (ketua dan bendahara) serta dibubuhi stempel.
- 2) Rekening tabungan atas nama ketua/bendahara QQ nama lengkap.

- 3) Setoran tabungan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 4) Setoran awal Rp. 100.000 dan setoran berikutnya minimal Rp. 50.000
- 5) Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran.
- 6) Pengajuan Bea Siwa apabila saldo tabungan sudah mencapai rata-rata Rp 5.000.000 dengan masa simpanan 5 bulan.
- 7) Pengambilan Bea Siswa di akhir tahun pelajaran ketika tabungan akan diambil.

f. Tabungan Mudharabah Berjangka (deposito)

Tabungan atau simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan.

Keuntungan bagi mitra:

- 1) Sama dengan keuntungan bagi nasabah penabung.
- 2) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- 3) Nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada tabungan.

Nisbah bagi hasil 3 bulan adalah 52 : 48, 6 bulan nisbahnya 55 : 45, 9 bulan nisbahnya 57 : 43, 12 bulan nisbahnya 60 : 40.

Syarat dan ketentuan:

- 1) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan mudharabah berjangka (deposito).
- 2) Foto copy identitas (KTP/SIM)
- 3) Setoran minimal Rp. 500.000

2. Pembiayaan

a. Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan modal kerja yang modalnya sepenuhnya dari KJKS BMT-UGT Sidogiri, sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil ketentuan akan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

b. Musyarakah (Penyertaan Modal)

Pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Masing-masing bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

c. Murabahah (jual beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk KJKS BMT-UGT, keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

d. Bai' Bitsaman Ajil (Jual Beli)

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara langsung terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa adalah sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

e. Rahn (Gadai)

Adalah akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan BMT mendapatkan ujah atau jasa atas penitipan agunan sesuai kesepakatan.

Adapun syarat-syarat untuk melakukan pembiayaan adalah:

- 1) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan
- 2) Foto copy KTP suami dan istri atau wali
- 3) Foto copy akta nikah.
- 4) Foto copy KK
- 5) Foto copy Jaminan.
- 6) Foto copy legalitas bagi badan usaha.
- 7) Membuka rekening tabungan.

f. Al-qard

Penyaluran dana yang berbentuk pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dimana nasabahnya hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman saja sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila nasabah ingin menambah sebagai sedekah maka diperbolehkan.

3. Jasa:

- a. Pelayanan transfer atau pengiriman uang.
- b. Pembayaran rekening listrik dan telephone (PPOB).
- c. Pengurusan pendaftaran haji dan umroh.
- d. Asuransi syariah.⁹

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Sistem pembiayaan Al-Qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

⁹ Brosur Koperasi Jasa Keuangan Syariah, BMT-UGT Sidogiri, (Pasuruan : Koperasi Sidogiri, 2014)

Pada dasarnya sistem pembiayaan al-qard sama dengan produk-produk yang lain, seperti Murabahah dan Mudharabah, yang membedakan adalah pada pembiayaan al-qard tidak diberlakukan margin/bagi hasil. Pembiayaan al-qard ini di mulai pada bulan Maret pada Tahun 2014. Yang dilakukan di Pasar Bence Kota Kediri. Produk qard ini menjadi produk unggulan para nasabah terutama nasabah yang berada di Pasar Bence Kota Kediri. Meskipun nominalnya tidak terlalu banyak, akan tetapi produk inilah yang paling terunggul diantara produk-produk lainnya di Pasar Bence Kota Kediri.

Adapun jumlah nominalnya mulai dari 500.000 - 1.000.000 Rupiah, ada yang mengajukan cuma 500.000 Rupiah dan ada juga yang 1.000.000 Rupiah tergantung kebutuhan mereka masing-masing. Mayoritas yang mengajukan pembiayaan qard ini adalah para pedagang sayuran, penjual nasi pecel, penjual telur asin, penjual kue basah, dll yang berada di Pasar Bence.

Adapun prosedur pengajuan pembiayaan qard bagi calon nasabah yang berada di luar lingkungan Pasar sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan pembiayaan al-qard di BMT-UGT Sidogiri yang berada di luar lingkungan Pasar :
 - a. Calon nasabah datang ke BMT-UGT Sidogiri dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan pembiayaan.
 - b. Pihak BMT-UGT Sidogiri memberikan formulir pengajuan pembiayaan kepada calon nasabah.
 - c. Calon nasabah mengisi formulir pembiayaan dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, yaitu ID (KTP/SIM/Paspor), akta nikah, dan KK.

- d. Bagi yang belum menjadi anggota BMT-UGT Sidogiri diharuskan menjadi anggota BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
 - e. Bersedia untuk di survey.
2. Prosedur Analisa Pembiayaan al-qard BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar :

Prosedur Analisa Pembiayaan al-qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar adalah :

- a. BMT-UGT Sidogiri melakukan survey ke rumah calon anggota.
- b. Menentukan kelayakan usaha dari calon anggota¹⁰

Menurut kasir BMT-UGT Sidogiri yaitu M. Aris Rifa'I, proses pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar yang mana proses awalnya calon anggota datang ke BMT-UGT Sidogiri lalu menyampaikan maksud dan tujuan untuk pengajuan pinjaman, dan oleh pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri di beri pengarahan terkait proses dari pembiayaan, dan setelah itu pemohon harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, dan setelah persyaratan terkumpul maka akan diadakan analisa dan survey terhadap calon anggota.

Setelah itu akan mendapatkan keputusan dari pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri apakah permohonan pembiayaan tersebut di ACC atau tidak, kalau di ACC maka pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri akan menghubungi pihak pemohon pembiayaan untuk melengkapi persyaratan administrasi dan akad dan realisasi pembiayaan, dan apabila permohonan tersebut tidak di ACC maka pihak BMT-UGT

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri Bapak Saeful Bahri M.A, 8 mei 2015

Sidogiri Cabang Kediri menghubungi pihak pemohon dengan mengucapkan minta maaf karena pembiayaan tidak bisa terealisasi.¹¹

Dalam prakteknya pendekatan analisa pembiayaan menggunakan metode 5C yaitu

:

a) *Analisa Karakter*

Bertujuan untuk mengakses iktikad baik serta kejujuran calon peminjam dalam memenuhi kewajiban terhadap BMT, yang mana analisis *Karakter* ini meliputi latar belakang, perilaku dan gaya hidup, hubungan dengan BMT, reputasi dalam usaha, permasalahan dengan pihak.

b) *Analisa Capacity*

Bertujuan untuk mengetahui kapasitas (kemampuan) secara umum calon peminjam dalam memenuhi kewajiban kepada BMT, yang mana analisa *Capacity* ini meliputi kapasitas hukum, kapasitas pengelola, kapasitas keuangan.

c) *Analisa Capital*

Analisis ini bertujuan agar BMT bisa melihat melalui kecukupan atau kemampuan untuk menggunakan modal sendiri.

d) *Analisa Conditional*

Dilakukan guna melihat seberapa jauh pengaruh kondisi ekonomi secara umum terhadap usaha calon peminjam.

e) *Analisa Collateral*

Analisa ini digunakan untuk memastikan bahwa apabila calon peminjam gagal dalam memenuhi kewajibannya terhadap BMT, maka masih

¹¹Wawancara dengan Kasir BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, yakni M. Aris Rifa'I, 9 mei 2015

terdapat jalan keluar yaitu menyelesaikannya dengan jaminan (anggunan yang ada).¹²

Dalam hal ini, ada perbedaan yang signifikan antara orang yang mengajukan pembiayaan qard yang berada di luar lingkungan Pasar dan orang yang mengajukan pembiayaan qard yang berada dalam lingkungan Pasar. Kalau prosedur bagi calon nasabah yang berada di luar lingkungan Pasar sudah di sampaikan di atas. Sedangkan bagi calon nasabah yang berada dalam lingkungan Pasar hanya menyerahkan KK (Kartu Keluarga) kepada AO (Account Officer).

Kalau yang mengajukan pembiayaan qard itu orang yang jualan di dalam lingkungan Pasar, maka sama pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri langsung di ACC, dan besok uangnya bisa langsung cair, akan tetapi kalau yang mengajukan pembiayaan qard itu orang yang berada di luar Pasar (Masyarakat sekitar) maka di survey terlebih dahulu, apakah orang ini layak di kasih pembiayaan qard apa tidak. Dan mengapa Pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri lebih memihak yang berada di dalam Pasar, karena calon nasabah yang berada di dalam Pasar bisa di pantau setiap hari, sedangkan calon nasabah yang berada di luar pasar itu sulit untuk memantaunya. Dan calon nasabah yang berada di dalam Pasar tidak perlu repot-repot datang ke kantor BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri untuk mengisi formulir, karena AO yang akan bertanggung jawab sepenuhnya atas pembiayaan tersebut.

2. Keberadaan pembiayaan Al-qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

Keberadaan pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini selain menguntungkan nasabah, pembiayaan qard ini juga menguntungkan bagi pihak BMT-UGT

¹²Panitia Pelatihan, *Materi Pelatihan Calon Karyawan*, (BMT-UGT Sidogiri, 2012), 12

Sidogiri Cabang Kediri. Meskipun non finansial, yakni kepercayaan dan loyalitas anggota kepada BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri saja. akan tetapi BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini mengartikan bahwa BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini merupakan Lembaga Keuangan yang Berbasis Syari'ah Islam, menerapkan kepercayaan kepada umat, untuk menyimpan uangnya di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

Dan pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri akan menjaga kepercayaannya dengan *mentasyarufkan* uang umat tersebut sesuai dengan syari'ah. Dengan rasa percaya mereka (nasabah) yang tinggi kepada pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini, jika suatu hari mereka membutuhkan dana atau modal buat usaha lagi, mereka (nasabah) akan mengajukan pembiayaan kedua. Dari situlah keuntungan BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

Adapun Jumlah seluruh nasabah qard mulai dari Bulan Maret 2014 – Februari Tahun 2015 ada 220 nasabah. Di Pasar Bence ada 93 nasabah, Pasar Stono betek ada 20 nasabah, Pasar Pahing ada 23 nasabah, Pasar Pesantren ada 30 nasabah, Pasar Grosir ada 20 nasabah, Pasar Gudang Garam ada 17 nasabah, Pasar Bandar ada 18 nasabah. Sedangkan seluruh jumlah nasabah BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini ada 2956 nasabah, di antaranya ada di Pasar Bence, Pasar Grosir, Pasar Stono Betek, Pasar Pesantren, Pasar Bandar, Pasar Gudang Garam, Pasar Pahing, Pasar Keweden, dan pedagang kecil lainnya yang berada di pinggir jalan seperti penjual es campur, penjual pentol, penjual bakso, penjual martabak, penjual nasi rawon, warung kopi dan juga masyarakat sekitar.

BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri mengeluarkan dana untuk pembiayaan qard ini hanya 10 persen dari dana yang ada di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, atau secara

nominalnya berkisar 200-300 juta Rupiah. Jadi dana yang mereka (nasabah) tabung itu kembali lagi kepada nasabah yang lagi membutuhkan dana, disini pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini hanya mengelola dana yang ada, jadi dari nasabah untuk nasabah.

Kalau nasabah yang mempunyai pembiayaan qard' ini mau melunasi hutangnya, nasabah qard' tidak perlu repot-repot melunasi hutangnya ke kantor BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, karena setiap harinya ada AO (Account Officer) yang bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan. Bagian AO yang menjemput bola yang dimana setiap harinya AO menagih ke setiap pasar-pasar, terutama Pasar Bence, jadi bagian AO ini menagih satu persatu dari mereka yang mempunyai pembiayaan qard', meskipun tidak mempunyai pembiayaan, akan tetapi ada juga nasabah yang menabung saja.

Cara pelunasan mereka (nasabah) itu ada yang menyicil setiap hari, ada yang 1 minggu sekali, ada yang 1 bulan sekali, bahkan ada yang macet bayar karena dagangannya bangkrut atau lagi kena musibah. Dari pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini memberikan kebijakan, jika suatu saat ada kendala atau yang lagi terkena musibah, maka nasabah tersebut dikasih keringanan waktu, yakni waktunya di perpanjang lagi, sampai orang tersebut benar-benar sudah mempunyai uang untuk melunasinya.

Jadi semua tergantung individu masing-masing, tapi kebanyakan para nasabah yang berada di Pasar Bence yang mempunyai pembiayaan qard' ini menyicilnya setiap hari dengan senilai 5000 Rupiah perharinya. Disamping membayar cicilan 5000, mereka setiap harinya juga menabung 5000 perhari. Jadi dalam jangka 5 bulan – 6 bulan sudah bisa lunas semua. Pembiayaan sudah lunas dan tabungan pun juga banyak.

Adapun jumlah pembiayaan qard di Pasar Bence Kota Kediri pada bulan maret 2014 – februari 2015 adalah :

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

C. PAPARAN DATA

5. Sejarah BMT-UGT Sidogiri cabang Kediri

Lahirnya BMT-UGT Sidogiri ini berawal dari seorang tokoh agama yakni KH. Mahmud Ali Zain yang mempunyai ide cemerlang tentang prospek perkembangan ekonomi syari'ah di masa mendatang. Beliau merupakan salah satu pengurus pondok pesantren Sidogiri Pasuruan. Beliau menjelaskan bahwa kiprah ponpes tersebut dibidang ekonomi diawali keinginan untuk mandiri/tanpa mengharapkan bantuan pihak lain dengan mendirikan koperasi pada tahun 1981.

Usaha awal berupa kedai dan warung kelontong di dalam lingkungan pesantren memenuhi kebutuhan para santri. Koperasi ponpes Sidogiri (Koppontren Sidogiri) terus berkembang dengan menerapkan prinsip dari santri, oleh santri dan untuk santri. Artinya modal koppontren dihimpun dari santri, dikelola oleh santri dan keuntungannya juga kembali ke santri. Dalam perkembangannya, pengurus koppotren sidogiri dan beberapa guru Madrasah Miftahul Ulum Ponpes Sidogiri pada pertengahan 1997 menyelenggarakan kegiatan usaha dengan fokus simpan

pinjam pola syariah bernama Baitul Maal WaTamwil Masalah Mursalah lil Ummah (BMT-MMU).

Dengan memanfaatkan jaringan alumni dan guru Ponpes Sidogiri, maka para personil pondok pesantren tersebut lantas membentuk Usaha Gabungan Terpadu (UGT) di Surabaya pada tahun 2002. Menurut menejer BMT-UGT Sidogiri, Abdul Majid Umar, pendirian BMT-UGT Sidogiri keluar wilayah Pasuruan. Berdasarkan izin yang diberikan Dinas Koperasi Kabupaten Pasuruan wilayah kerja BMT-MMU hanya sebatas pasuruan. Agar lebih leluasa kami mengajukan izin mendirikan sejumlah BMT-UGT ke Dinas Koperasi dan PKM Jatim supaya dapat beroperasi di semua wilayah yang ada di Indonesia.¹³

BMT-UGT Sidogiri berkembang begitu pesat sehingga mempunyai 257 cabang di berbagai wilayah yang ada di Indonesia diantaranya wilayah Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kota Madya Situbondo, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi, Kota Madya Malang, Kota Madya Kediri, DKI Jakarta, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.¹⁴

Menurut Bapak Saiful Bahri M.A BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini didirikan pada tanggal 13 Juni 2009/19 Jumadil Tsani 1430 H bertempat di Jl. Kilisuci Jamsaren II No.6 Kota Kediri, yang sekarang pindah ke Jl. Letjen

¹³ Softwarebmt “Profil Koperasi, Koppotren Sidogiri, Kemandirian Ekonomi Pola Syariah”.
<http://softwarebmt.wordpress.com/2009/04/20/profil-koppotren-sidogiri-kemandirian-ekonomi-pola-syariah/>, diakses pada tanggal 4 mei 2015

¹⁴Profil BMT-UGT Sidogiri, BMT-UGT Sidogiri, (Pasuruan : Rapat Anggota Tahunan, 2014)

Suparman 120 Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Atas usulan dari 20 anggota yang merupakan rekan bisnis KH. Mamud Zain. Dimana hasil dari pembacaan dari rekannya tersebut bahwa di wilayah Kediri sangat berpotensi untuk berkembang.

Karena di Kediri terdapat banyak tempat untuk mengembangkan usaha mikro masyarakat sekitar misalnya Pasar Bence, Pasar Stono Betek, Pasar Pesantren, Pasar Keweden, Pasar Bandar, Pasar Pahing, Pasar Grosir dan pedagang kecil lainnya. Pada saat launching peresmian BMT-UGT Sidogiri ini dihadiri oleh para tamu undangan diantaranya adalah Wali Kota Kediri, Dinas Koperasi, Jajaran Menejer dan pembantu umum, dan dihadiri pula oleh tamu VIP 20 orang serta tamu biasa 80 orang. Untuk para tamu sangat antusias sekali dengan adanya peresmian BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri di buka.¹⁵

Setelah itu operasional kerja BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini dikelola oleh Bapak Saiful Bahri, M.A sebagai kepala cabang dan dibantu oleh 3 orang karyawannya, dengan usaha dan kerja kerasnya mengemban amanah sebagai pengelola yang dipercayai dari berbagai pihak demi memajukan perekonomian dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Sehingga BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri masih eksis dan berkembang sampai sekarang dengan berbagai macam kendala yang dihadapi dan persaingan yang ada.¹⁶

6. Visi dan Misi BMT-UGT Sidogiri

Visi BMT-UGT Sidogiri

¹⁵Wawancara dengan Bapak Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri cabang kediri, 9 mei 2015

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri cabang kediri, 9 mei 2015

- c) Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariat islam.
- d) Terwujudnya budaya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

Misi BMT-UGT Sidogiri

- e) Menerapkan dan memasyarakatkan syariah islam dalam aktivitas ekonomi.
- f) Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan maslahah.
- g) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- h) Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq, tabligh, amanah, fatonah)¹⁷

7. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BMT-UGT Sidogiri pengurus, pengawas dan pengelola pusat :

4. Pengurus

- f)Ketua : H. Mahmud Ali Zain
- g) Wakil Ketua I : H. Abdullah Rahman
- h) Wakil Ketua II : H. M. sholeh Abdul Haq
- i)Sekretaris : A. Saifullah Naji

¹⁷ Profil BMT-UGT Sidogiri, tanggal 19 agustus 2014, 6.

j) Bendahara : H. Muna'I Ahmad

5. Pengawas

d) Pengawas Syariah: : KH. A. Fuad Noer Chasan

e) Pengawas Managemen : H. Ach. Wafir Irsyad

f) Pengawas Keuangan : A. Saifullah Muhyidin

6. Pengelola

f) Manajer Utama : Abdul Majid

g) Manajer Keuangan : Abdul Rokhim

h) Manajer SD : Hariyanto, SH

i) Manajer Marketing : HM. Sholeh Wafi

j) Manajer IT : M. Aunur Rahman

Struktur organisasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri :

d) Kepala Cabang : Saiful Bahri M.A

e) Teller : M. Aris Rifa'i

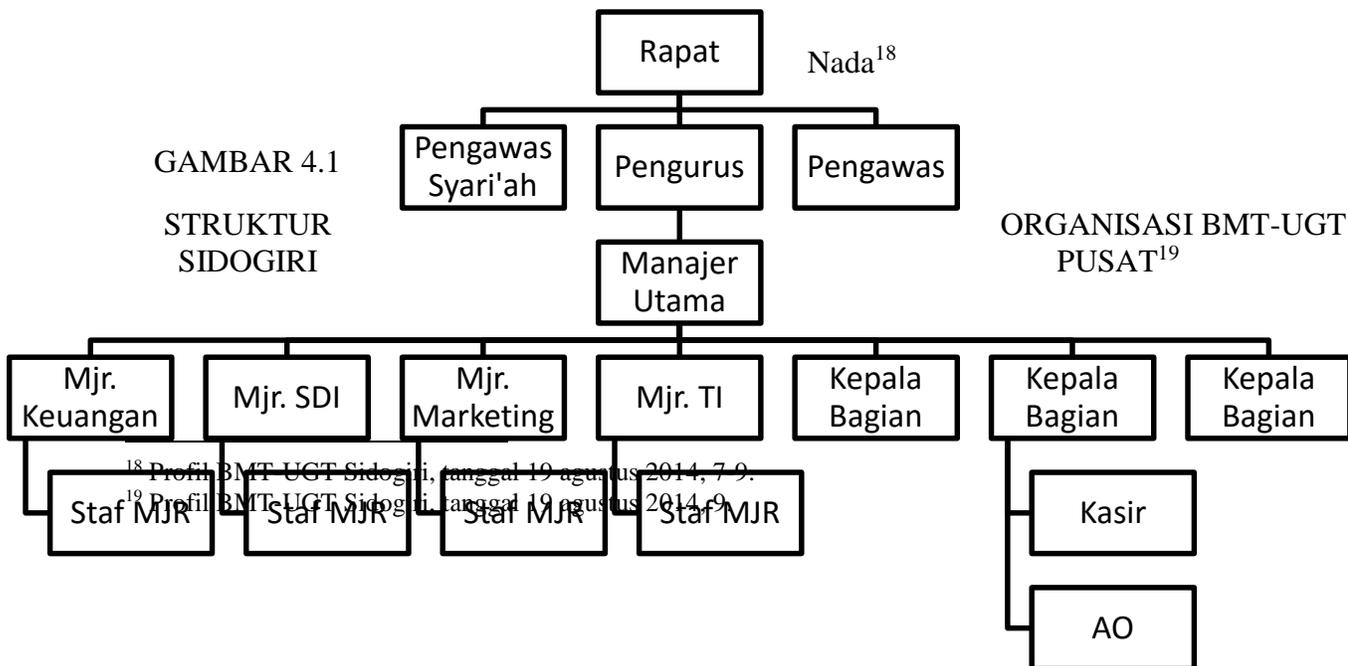
f) AO dan CS : Nasihin

: M. Abdul Kholiq

: M. Bahrn

GAMBAR 4.1
STRUKTUR
SIDOGIRI

ORGANISASI BMT-UGT
PUSAT¹⁹



¹⁸ Profil BMT UGT Sidogiri, tanggal 19 agustus 2014, 7-9.

¹⁹ Profil BMT UGT Sidogiri, tanggal 19 agustus 2014, 9.

8. Job Description BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

Setiap bagian dari struktur organisasi tersebut mempunyai tugas sendiri-sendiri dalam melakukan operasional koperasi BMT-UGT Sidogiri yaitu antara lain:

6. Kepala cabang

- g. Memimpin dan mengontrol pelaksanaan operasional cabang.
- h. Membina, memotivasi, dan mengontrol kedisiplinan dan performa kerja bawahannya.
- i. Melaksanakan pemeriksaan, persetujuan, dan pencairan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- j. Mengatur dan menjaga kestabilan sirkulasi keuangan cabang.
- k. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan oleh manager.

- l. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitas operasional maupun keuangan cabang berkala kepada manager.

7. Kasir (*Teller*)

- j. Melayani penyetoran dan penarikan tabungan umum.
- k. Melayani setoran pembiayaan.
- l. Melayani pencairan tabungan berjangka.
- m. Mencatat setiap transaksi pemasukan atau pengeluaran keuangan cabang.
- n. Merapikan dan menyiapkan bukti transaksi, slip dan nota secara baik.
- o. Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan kepada kepala cabang secara berkala.
- p. Membuat dan menyusun keperluan surat menyurat cabang.
- q. Bertanggung jawab terhadap kesesuaian catatan keuangan dengan jumlah uang.
- r. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.

8. CS (*Customer Service*)

- g. Melayani pembukaan rekening tabungan umum dan tabungan berjangka.
- h. Melayani dan menerima pengajuan pembiayaan.
- i. Memeriksa kelengkapan dokumen administrasi pengajuan pembiayaan.
- j. Memberikan penjelasan mengenai produk jasa BMT kepada calon nasabah yang membutuhkan.
- k. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.
- l. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada kepala cabang.

9. AO (*Account Officer*)

- h. Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk pembiayaan dan tabungan.
- i. Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah.
- j. Mencari nasabah potensial baik untuk tabungan dan pembiayaan.
- k. Melaksanakan survey dan analisa pengajuan pembiayaan kepada kepala cabang.
- l. Bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan.
- m. Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap seluruh tugas yang diberikan oleh atasan.
- n. Mempertanggung jawabkan seluruh aktifitasnya kepada kepala cabang.²⁰

10. Produk BMT UGT Sidogiri Cabang Kediri

Dalam hal ini BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri mempunyai beberapa produk antara lain produk simpanan, pembiayaan, dan jasa yaitu:

4. Simpanan

- g. Tabungan umum

Tabungan atau simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhomanah/qard*

Keuntungan bagi penabung:

- 6) Aman dan transparan.
- 7) Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai Syariah.
- 8) Bagi hasil menguntungkan dan halal.
- 9) Tanpa biaya administrasi bulanan.
- 10) Ikut membantu sesama umat.

²⁰ Panitia Pelatihan, *Materi pelatihan calon karyawan*, (BMT-UGT Sidogiri, 2014), 10

Persyaratan:

- 5) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM)
- 6) Setoran awal minimal Rp 10.000
- 7) Setoran berikutnya minimal Rp 1000
- 8) Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5000

h. Tabungan haji

Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah*.

Keuntungan bagi penabung:

- 7) Kemudahan melakukan setoran.
- 8) Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan.
- 9) Mendapatkan tambahan bagi hasil.
- 10) Ikut membantu sesama umat.
- 11) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- 12) Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jama'ah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

Persyaratan:

- 4) Pembukaan rekening di kantor cabang BMT-UGT Sidogiri sesuai domisili atau tempat tinggal calon jam'ah haji.
- 5) Menyetorkan foto copy identitas (KTP/SIM) yang masih berlaku.

- 6) Setoran awal minimal Rp. 500.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000

Ketentuan lain:

- 3) Penarikan hanya untuk keperluan keberangkatan haji atau karena udzur syar'i.
- 4) Pendaftaran porsi keberangkatan haji saldo tabungan haji diatas Rp. 25.000.000, menyerahkan 2 lembar foto copy KTP suami istri, surat nikah, dan kartu keluarga, biaya administrasi Rp. 250.000

i. Tabungan Umrah

Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah*.

Keuntungan bagi penabung:

- 8) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000
- 9) Setoran berikutnya sesuai dengan perencanaan keberangkatan.
- 10) Ketentuan keberangkatan sesuai dengan jadwal travel umrah.
- 11) Perencanaan keberangkatan minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan.
- 12) Setoran dapat dilakukan setiap pecan, bulan, atau musim.
- 13) Dana dapat dicairkan hanya untuk keperluan ibadah umrah, kecuali ada udzur syar'i.
- 14) Administrasi pembukaan buku tabungan Rp. 20.000

j. Tabungan Idul Fitri

Simpanan dana dengan akad *wadi'ah yad Dhomanah* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri.

Keuntungan bagi nasabah penabung:

- 7) InsyaAllah pahalanya akan berlipat 18 kali apabila diniati untuk menghutangi.
- 8) Transaksi mudah dan transparan sehingga memudahkan melihat perkembangan setiap saat.
- 9) Aman, terhindar dari riba dan haram.
- 10) Ikut membantu sesama umat
- 11) Mendapat bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk keperluan hari raya sesuai kebijakan KJKS BMT-UGT Sidogiri.
- 12) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

k. Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad *wadi'ah yad dhomanah*.

Keuntungan bagi lembaga penabung:

- 7) Aman dan transparan sehingga dengan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan.
- 8) Transaksi mudah dan bebas dari riba.
- 9) Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan murid di akhir tahun pendidikan.
- 10) Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan.
- 11) Mendapatkan dana Bea Siswa untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000 sesuai kebijakan KJKS BMT-UGT Sidogiri.

12) Bebas biaya administrasi.

Ketentuan-ketentuan lain:

- 8) Formulir pembukaan rekening harus ditandatangani oleh pengurus lembaga (ketua dan bendahara) serta dibubuhi stempel.
- 9) Rekening tabungan atas nama ketua/bendahara QQ nama lengkap.
- 10) Setoran tabungan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 11) Setoran awal Rp. 100.000 dan setoran berikutnya minimal Rp. 50.000
- 12) Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran.
- 13) Pengajuan Bea Siwa apabila saldo tabungan sudah mencapai rata-rata Rp 5.000.000 dengan masa simpanan 5 bulan.
- 14) Pengambilan Bea Siswa di akhir tahun pelajaran ketika tabungan akan diambil.

1. Tabungan Mudharabah Berjangka (deposito)

Tabungan atau simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan.

Keuntungan bagi mitra:

- 4) Sama dengan keuntungan bagi nasabah penabung.
- 5) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
- 6) Nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada tabungan.

Nisbah bagi hasil 3 bulan adalah 52 : 48, 6 bulan nisbahnya 55 : 45, 9 bulan nisbahnya 57 : 43, 12 bulan nisbahnya 60 : 40.

Syarat dan ketentuan:

- 4) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan mudharabah berjangka (deposito).
- 5) Foto copy identitas (KTP/SIM)
- 6) Setoran minimal Rp. 500.000

5. Pembiayaan

g. Mudharabah (Bagi Hasil)

Pembiayaan modal kerja yang modalnya sepenuhnya dari KJKS BMT-UGT Sidogiri, sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil ketentuan akan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

h. Musyarakah (Penyertaan Modal)

Pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Masing-masing bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

i. Murabahah (jual beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk KJKS BMT-UGT, keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

j. Bai' Bitsaman Ajil (Jual Beli)

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara langsung terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa adalah sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

k. Rahn (Gadai)

Adalah akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan BMT mendapatkan ujah atau jasa atas penitipan agunan sesuai kesepakatan.

Adapun syarat-syarat untuk melakukan pembiayaan adalah:

- 8) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan
- 9) Foto copy KTP suami dan istri atau wali
- 10) Foto copy akta nikah.
- 11) Foto copy KK
- 12) Foto copy Jaminan.
- 13) Foto copy legalitas bagi badan usaha.
- 14) Membuka rekening tabungan.

l. Al-qard

Penyaluran dana yang berbentuk pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dimana nasabahnya hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjaman saja sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila nasabah ingin menambah sebagai sedekah maka diperbolehkan.

6. Jasa:

- e. Pelayanan transfer atau pengiriman uang.
- f. Pembayaran rekening listrik dan telephone (PPOB).
- g. Pengurusan pendaftaran haji dan umroh.
- h. Asuransi syariah.²¹

D. TEMUAN PENELITIAN

3. Sistem pembiayaan Al-Qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

Pada dasarnya sistem pembiayaan al-qard sama dengan produk-produk yang lain, seperti Murabahah dan Mudharabah, yang membedakan adalah pada pembiayaan al-qard tidak diberlakukan margin/bagi hasil. Pembiayaan al-qard ini di mulai pada bulan Maret pada Tahun 2014. Yang dilakukan di Pasar Bence Kota Kediri. Produk qard ini menjadi produk unggulan para nasabah terutama nasabah yang berada di Pasar Bence Kota Kediri. Meskipun nominalnya tidak terlalu banyak, akan tetapi produk inilah yang paling terunggul diantara produk-produk lainnya di Pasar Bence Kota Kediri.

Adapun jumlah nominalnya mulai dari 500.000 - 1.000.000 Rupiah, ada yang mengajukan cuma 500.000 Rupiah dan ada juga yang 1.000.000 Rupiah tergantung kebutuhan mereka masing-masing. Mayoritas yang mengajukan pembiayaan qard ini adalah para pedagang sayuran, penjual nasi pecel, penjual telur asin, penjual kue basah, dll yang berada di Pasar Bence.

Adapun prosedur pengajuan pembiayaan qard bagi calon nasabah yang berada di luar lingkungan Pasar sebagai berikut :

3. Prosedur pengajuan pembiayaan al-qard di BMT-UGT Sidogiri yang berada di luar lingkungan Pasar :

²¹ Brosur Koperasi Jasa Keuangan Syariah, BMT-UGT Sidogiri, (Pasuruan : Koperasi Sidogiri, 2014)

- f. Calon nasabah datang ke BMT-UGT Sidogiri dan mendaftarkan diri untuk mendapatkan pembiayaan.
 - g. Pihak BMT-UGT Sidogiri memberikan formulir pengajuan pembiayaan kepada calon nasabah.
 - h. Calon nasabah mengisi formulir pembiayaan dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan, yaitu ID (KTP/SIM/Paspor), akta nikah, dan KK.
 - i. Bagi yang belum menjadi anggota BMT-UGT Sidogiri diharuskan menjadi anggota BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.
 - j. Bersedia untuk di survey.
4. Prosedur Analisa Pembiayaan al-qard BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar :

Prosedur Analisa Pembiayaan al-qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar adalah :

- c. BMT-UGT Sidogiri melakukan survey ke rumah calon anggota.
- d. Menentukan kelayakan usaha dari calon anggota²²

Menurut kasir BMT-UGT Sidogiri yaitu M. Aris Rifa'I, proses pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang berada di luar lingkungan Pasar yang mana proses awalnya calon anggota datang ke BMT-UGT Sidogiri lalu menyampaikan maksud dan tujuan untuk pengajuan pinjaman, dan oleh pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri di beri pengarahan terkait proses dari pembiayaan, dan setelah itu pemohon harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, dan setelah persyaratan terkumpul maka akan diadakan analisa dan survey terhadap calon anggota.

²² Wawancara dengan Bapak Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri Bapak Saeful Bahri M.A, 8 mei 2015

Setelah itu akan mendapatkan keputusan dari pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri apakah permohonan pembiayaan tersebut di ACC atau tidak, kalau di ACC maka pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri akan menghubungi pihak pemohon pembiayaan untuk melengkapi persyaratan administrasi dan akad dan realisasi pembiayaan, dan apabila permohonan tersebut tidak di ACC maka pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri menghubungi pihak pemohon dengan mengucapkan minta maaf karena pembiayaan tidak bisa terealisasi.²³

Dalam prakteknya pendekatan analisa pembiayaan menggunakan metode 5C yaitu :

f) *Analisa Karakter*

Bertujuan untuk mengakses iktikad baik serta kejujuran calon peminjam dalam memenuhi kewajiban terhadap BMT, yang mana analisis *Karakter* ini meliputi latar belakang, perilaku dan gaya hidup, hubungan dengan BMT, reputasi dalam usaha, permasalahan dengan pihak.

g) *Analisa Capacity*

Bertujuan untuk mengetahui kapasitas (kemampuan) secara umum calon peminjam dalam memenuhi kewajiban kepada BMT, yang mana analisa *Capacity* ini meliputi kapasitas hukum, kapasitas pengelola, kapasitas keuangan.

h) *Analisa Capital*

Analisis ini bertujuan agar BMT bisa melihat melalui kecukupan atau kemampuan untuk menggunakan modal sendiri.

i) *Analisa Conditional*

²³Wawancara dengan Kasir BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, yakni M. Aris Rifa'I, 9 mei 2015

Dilakukan guna melihat seberapa jauh pengaruh kondisi ekonomi secara umum terhadap usaha calon peminjam.

j) Analisa Collateral

Analisa ini digunakan untuk memastikan bahwa apabila calon peminjam gagal dalam memenuhi kewajibannya terhadap BMT, maka masih terdapat jalan keluar yaitu menyelesaikannya dengan jaminan (anggunan yang ada).²⁴

Dalam hal ini, ada perbedaan yang signifikan antara orang yang mengajukan pembiayaan qard yang berada di luar lingkungan Pasar dan orang yang mengajukan pembiayaan qard yang berada dalam lingkungan Pasar. Kalau prosedur bagi calon nasabah yang berada di luar lingkungan Pasar sudah di sampaikan di atas. Sedangkan bagi calon nasabah yang berada dalam lingkungan Pasar hanya menyerahkan KK (Kartu Keluarga) kepada AO (Account Officer).

Kalau yang mengajukan pembiayaan qard itu orang yang jualan di dalam lingkungan Pasar, maka sama pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri langsung di ACC, dan besok uangnya bisa langsung cair, akan tetapi kalau yang mengajukan pembiayaan qard itu orang yang berada di luar Pasar (Masyarakat sekitar) maka di survey terlebih dahulu, apakah orang ini layak di kasih pembiayaan qard apa tidak. Dan mengapa Pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri lebih memihak yang berada di dalam Pasar, karena calon nasabah yang berada di dalam Pasar bisa di pantau setiap hari, sedangkan calon nasabah yang berada di luar pasar itu sulit untuk memantaunya. Dan calon nasabah yang berada di dalam Pasar tidak perlu repot-repot datang ke kantor BMT-UGT Sidogiri Cabang

²⁴Panitia Pelatihan, *Materi Pelatihan Calon Karyawan*, (BMT-UGT Sidogiri, 2012), 12

Kediri untuk mengisi formulir, karena AO yang akan bertanggung jawab sepenuhnya atas pembiayaan tersebut.

4. Keberadaan pembiayaan Al-qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri

Keberadaan pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini selain menguntungkan nasabah, pembiayaan qard ini juga menguntungkan bagi pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri. Meskipun non finansial, yakni kepercayaan dan loyalitas anggota kepada BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri saja. akan tetapi BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini mengartikan bahwa BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini merupakan Lembaga Keuangan yang Berbasis Syari'ah Islam, menerapkan kepercayaan kepada umat, untuk menyimpan uangnya di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

Dan pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri akan menjaga kepercayaannya dengan *mentasyarufkan* uang umat tersebut sesuai dengan syari'ah. Dengan rasa percaya mereka (nasabah) yang tinggi kepada pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini, jika suatu hari mereka membutuhkan dana atau modal buat usaha lagi, mereka (nasabah) akan mengajukan pembiayaan kedua. Dari situlah keuntungan BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri.

Adapun Jumlah seluruh nasabah qard mulai dari Bulan Maret 2014 – Februari Tahun 2015 ada 220 nasabah. Di Pasar Bence ada 93 nasabah, Pasar Stono betek ada 20 nasabah, Pasar Pahing ada 23 nasabah, Pasar Pesantren ada 30 nasabah, Pasar Grosir ada 20 nasabah, Pasar Gudang Garam ada 17 nasabah, Pasar Bandar ada 18 nasabah. Sedangkan seluruh jumlah nasabah BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini ada 2956 nasabah, di antaranya ada di Pasar Bence, Pasar Grosir, Pasar Stono Betek, Pasar Pesantren, Pasar Bandar, Pasar Gudang Garam, Pasar Pahing, Pasar Keweden, dan

pedagang kecil lainnya yang berada di pinggir jalan seperti penjual es campur, penjual pentol, penjual bakso, penjual martabak, penjual nasi rawon, warung kopi dan juga masyarakat sekitar.

BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri mengeluarkan dana untuk pembiayaan qard' ini hanya 10 persen dari dana yang ada di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, atau secara nominalnya berkisar 200-300 juta Rupiah. Jadi dana yang mereka (nasabah) tabung itu kembali lagi kepada nasabah yang lagi membutuhkan dana, disini pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini hanya mengelola dana yang ada, jadi dari nasabah untuk nasabah.

Kalau nasabah yang mempunyai pembiayaan qard' ini mau melunasi hutangnya, nasabah qard' tidak perlu repot-repot melunasi hutangnya ke kantor BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, karena setiap harinya ada AO (Account Officer) yang bertanggung jawab terhadap penagihan pembiayaan. Bagian AO yang menjemput bola yang dimana setiap harinya AO menagih ke setiap pasar-pasar, terutama Pasar Bence, jadi bagian AO ini menagih satu persatu dari mereka yang mempunyai pembiayaan qard', meskipun tidak mempunyai pembiayaan, akan tetapi ada juga nasabah yang menabung saja.

Cara pelunasan mereka (nasabah) itu ada yang menyicil setiap hari, ada yang 1 minggu sekali, ada yang 1 bulan sekali, bahkan ada yang macet bayar karena dagangannya bangkrut atau lagi kena musibah. Dari pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini memberikan kebijakan, jika suatu saat ada kendala atau yang lagi terkena musibah, maka nasabah tersebut dikasih keringanan waktu, yakni waktunya di perpanjang lagi, sampai orang tersebut benar-benar sudah mempunyai uang untuk melunasinya.

Jadi semua tergantung individu masing-masing, tapi kebanyakan para nasabah yang berada di Pasar Bence yang mempunyai pembiayaan qard' ini menyicilnya setiap hari dengan senilai 5000 Rupiah perharinya. Disamping membayar cicilan 5000, mereka setiap harinya juga menabung 5000 perhari. Jadi dalam jangka 5 bulan – 6 bulan sudah bisa lunas semua. Pembiayaan sudah lunas dan tabungan pun juga banyak.

Adapun jumlah pembiayaan qard' di Pasar Bence Kota Kediri pada bulan maret 2014 – februari 2015 adalah :

5. Peningkatan kesejahteraan usaha mikro di pasar Bence Kota Kediri

Dalam hal ini masyarakat di Pasar Bence Kota Kediri dapat merasakan peningkatan keuntungannya. Sebelum di kasih pembiayaan qard', dagangan mereka masih tidak seberapa, setelah di kasih pembiayaan qard' mereka bisa mengelolanya dengan baik dan akhirnya modal tersebut bisa berkembang dan pendapatannya juga bertambah.

Kebijakan dari BMT-UGT Sidogiri adalah sebagai Fasilitator perubahan, menciptakan kemudahan bagi usaha mikro dan menengah khususnya di Pasar Bence Kota Kediri dalam mengambil inisiatif. caranya dengan memberikan inisiatif dan bantuan, serta mengurangi berbagai hambatan yang menghalangi kemajuan dan pertumbuhan usaha mikro. Kriteria yang mendapat pembiayaan

ini hanyalah nasabah yang tergolong ke dalam bidang usaha mikro, kecil dan menengah. hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh ibu Asmaul Husna, nasabah yang mendapatkan pembiayaan al-qard:

Dengan adanya pembiayaan al-qard ini, modal saya tambah, dulu sebelum saya dikasih pembiayaan al-qard, dagangan saya masih belum banyak seperti sekarang, tapi setelah saya mendapatkan pinjaman dari BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini, saya bisa menambah jumlah dagangan saya, uangnya bisa saya putarkan, akhirnya laba pun menjadi tambah. Pembiayaan al-qard ini ringan mbak, artinya tidak memberatkan nasabah, malah memudahkan nasabah. Disini banyak mbak yang dikasih pembiayaan al-qard tapi ada juga yang menyalahgunakan uang tersebut. Kalau saya ya saya gunakan dengan sebaik-baiknya mbak, mumpung ada uang, jadi ya harus saya pergunakan dengan sebaik mungkin. Saya sangat senang sekali mbak, karena dengan di berinya pembiayaan al-qard ini, usaha saya bisa terbantuan. Dengan saya mempunyai pembiayaan di BMT-UGT Sidogiri, Alhamdulillah tabungan saya juga lancar, ya meskipun Cuma 3000-5000 perharinya, dengan saya menabung setiap harinya, itu saya merasa sudah tercukupi kebutuhan modalnya mbak, jadi nanti kalau saya butuh modal lagi, saya tidak perlu repot-repot pinjam BMT lagi, karena saya sudah mempunyai uang simpanan mbak.²⁵

Peran pembiayaan al-qard dalam meningkatkan usaha mikro juga sangat dirasakan oleh Ibu Yuni selaku pedagang nasi pecel:

Peranan pembiayaan al-qard ini banyak keuntungannya mbak, menurut saya sih lebih menguntungkan nasabahnya mbak, kan dalam pembiayaan ini tidak ada bungannya, nyicilnya pun juga ringan, karena setiap hari karyawannya ngambil kesini, disisi saya bayar hutang ke BMT-UGT Sidogiri, di sisi lain saya juga menabung, menabung ya meskipun Cuma 5000 perharinya, tapi kan lumayan mbak, buat berjaga-jaga nanti kalau lagi butuh modal saya sangat berterima kasih pada pihak BMT-UGT Sidogiri karena sudah ngasih pembiayaan al-qard pada saya, karena pembiayaan al-qard ini sesuai dengan kemampuan saya mbak.²⁶

Pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri ini sangat dirasakan pula keuntungannya bagi pedagang sayuran yang dijalani oleh ibu Rahmawati, kebetulan usaha yang dijalankannya yaitu pedagang sayuran yang

²⁵ Wawancara dengan Ibu Asmaul Husnah selaku pedagang kue basah, 10 mei 2014

²⁶ Wawancara dengan Ibu Yuni selaku pedagang nasi pecel, 10 mei 2014

memang masih membutuhkan tambahan dana atau modal, maka dengan adanya pembiayaan qarḍini kendala dan kesulitan beliau dapat terbantuan, sehingga usahanya bisa berkembang dengan baik, dengan di kasihnya pembiayaan qarḍ kepada ibu Rahmawati, di samping beliau melunasi hutangnya, dan tabungan beliau lancar sampai sekarang meskipun nabungnya cuma 3000 perharinya. hal ini sesuai dengan pemaparan sebagai berikut :

Peranan pembiayaan al-qarḍ ini sangat membantu saya mbak, ya memang nominalnya tidak terlalu besar, tapi bagi saya itu sangat berharga mbak, yaa walaupun sebenarnya masih berat untuk dikatakan dapat meningkatkan kesejahteraan kami, karena pinjaman yang kami dapatkan adalah pinjaman jangka lunak atau disebut dengan jangka pendek, namun demikian saya sangat berterima kasih sekali kepada BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang telah memberikan pembiayaan kepada kami. Alhamdulillah tabungan saya lancar sampai sekarang ya meskipun nabungnya cuma 3000 perharinya.²⁷

Tambahan modal yang didapatkan oleh ibu Tandur yang mempunyai warung kopi di Pasar Bence Kota Kediri ini juga dapat membuktikan bahwa pembiayaan qarḍ ini membantu kelancaran usaha ibu Tandur, sebelum mendapatkan pembiayaan qarḍ, beliau merasa mengalami kesulitan dalam pengelolaan modal belanja, akhirnya beliau memberanikan diri untuk mengajukan pembiayaan kepada BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, dulu sebelum mendapatkan pembiayaan qarḍ ini beliau hanya menjual es teh, kopi, dan gorengan saja, dan setelah mendapatkan pembiayaan qarḍ tersebut didapatkan, beliau bisa menambah barang dagangannya seperti mie instan, kerupuk, es jeruk, dan snack. Beliau merasa terbantu dengan adanya tambahan modal tersebut, sehingga untuk bahan jualannya pun meningkat, dan kemudian

²⁷ Wawancara dengan Ibu Suriyati, pedagang sayuran, 10 mei 2014

menambah jumlah penjualannya, Dengan di kasihnya pembiayaan tersebut maka tabungan beliau juga aktif meskipun nabungnya cuma 5000 perharinya.²⁸

Pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri juga sangat dirasakan manfaatnya oleh bpk. Kandar dalam membantu produksi kerupuk asin yang dijalaninya. Sebelum mendapatkan pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, bpk. Kandar merasa kesulitan untuk menambah produksi kerupuk asin yang dijalaninya, namun setelah karyawan BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri bersosialisasi tentang pembiayaan qard kepada bpk. kandar, beliau langsung mengajukan permohonan pembiayaan, karena beliau benar-benar sedang membutuhkan dana, dan setelah mendapatkan pembiayaan tersebut, beliau bisa mengatasi kesulitan yang dihadapinya dalam memproduksi kerupuk asin tersebut, jumlah kurupuk asin yang diproduksi meningkat, yang awalnya hanya belanja krecek 10-15 kg saja, kini bisa mencapai 30 kg. dan setelah di kasih pembiayaan qard, beliau menjadi aktif menabung meskipun Cuma 5000 perharinya.²⁹

Menurut Bapak Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri adalah :

Memang yang paling di minati para usaha mikro khususnya usaha mikro yang berada di Pasar Bence Kota Kediri adalah pembiayaan qard, yang mana produk qard inilah yang paling unggul diantara produk-produk yang lainnya, dan Alhamdulillah dengan di kasihnya pembiayaan qard kepada para usaha mikro yang berada di Pasar Bence, di samping mereka melunasi hutangnya, mereka juga aktif menabungnya, meskipun nabungnya cuma 3000-5000 perharinya. Karena memang dari awal pihak BMT memberikan inisiatif kepada para usaha mikro yang mempunyai pembiayaan qard, untuk menyicil hutangnya 5000 setiap harinya, dan juga menabung semampunya, buat berjaga-jaga nanti kalau mereka butuh

²⁸ Wawancara dengan Ibu Tandur, penjual kopi, 10 mei 2015

²⁹ Wawancara dengan bpk. Kandar, penjual kerupuk asin, 10 mei 2015

modal lagi. Memang diantara pasar-pasar yang lain yang mempunyai pembiayaan qard, yang aktif menabung setiap harinya itu para usaha mikro yang berada di Pasar Bence. Jadi di sisi mereka melunasi hutangnya, mereka juga menabung setiap harinya, meskipun cuma 3000-5000 perharinya.³⁰

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nasabah al-qard di BMT-UGT Sidogiri sangat terbantu dengan adanya pembiayaan al-qard tersebut dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi. Pembiayaan al-qard di BMT-UGT Sidogiri ini menjadi alternative bagi para pedagang kecil untuk melangsungkan usahanya agar tetap bertahan, berkembang, bahkan meningkatkan usaha yang mereka jalankan dengan baik.

Sedangkan peranan pembiayaan qard di BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri yang paling penting adalah BMT-UGT Sidogiri meminjamkan modal tanpa adanya bunga, dengan modal yang tidak seberapa, mereka bisa mengelolanya dengan baik dan akhirnya modal tersebut bisa berkembang, dagangannya bertambah, dan pendapatannya pun juga ikut bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan yang masuk, mereka bisa menabung, meskipun Cuma 3000-5000 perharinya.

³⁰ Wawancara dengan Bpk. Saeful Bahri selaku Kepala Cabang BMT-UGT Sidogiri Cabang Kediri, 10 mei 2015

